

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Nilai t hitung oleh X_1 adalah $3,311 > 1,672$ pada $\text{sig } 0,00 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak serta H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara Asimetri Informasi terhadap pada Kecurangan Akuntansi Pegawai Kantor Balai Desa khususnya pada kecamatan Ampelgading dan Comal Kabupaten Pematang. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori menurut Anthony dan Govindarajan, menyatakan bahwa kondisi asimetri informasi muncul dalam teori keagenan (agency theory), yaitu principal (pemilik/atasan) memberikan wewenang kepada agen (manajer/bawahan) untuk mengatur perusahaan yang dimilikinya.
2. Melalui hasil Uji Parsial (Uji F), maka Asimetri Informasi, Pengendalian Internal, serta Kesesuaian Kompensasi dengan simultan memperoleh dampak signifikan Kecurangan Akuntansi Pegawai Kantor Balai Desa khususnya di kecamatan Ampelgading dan Comal Kabupaten Pematang. $\text{sig } 0,00$ kurang dari $0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi Samanto (2020) diperoleh nilai F diperoleh $30,819$ dengan tingkat signifikansi $0,000$. Ini berarti model regresi ini layak untuk digunakan, karena tingkat signifikansi lebih kecil dari $0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa pengendalian internal, asimetri informasi dan kesesuaian kompensasi, secara simultan berpengaruh signifikan

3. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa hasil asimetri informasi berpengaruh secara positif, artinya apabila asimetri informasi tinggi maka akan mempengaruhi kecenderungan untuk melakukan kecurangan dana desa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tersebut sudah diupayakan dan diselenggarakan mengikuti prosedur ilmiah. Tetapi, penelitian ini memperoleh berbagai keterbatasan, termasuk:

1. Penelitian tersebut sekedar mempertimbangkan tiga variabel sebagai faktor berdampak pada Kecurangan Akuntansi, seperti Asimetri Informasi, Pengendalian Internal, serta Kesesuaian Kompensasi. Masih terdapat aspek berbeda yang dapat berdampak pada Kecurangan Akuntansi belum dimasukkan pada penelitian.
2. Keterbatasan lain pada penelitian tersebut termasuk penggunaan kuesioner. Biasanya, respon dibagikan dari responden mungkin belum sepenuhnya mencerminkan kondisi sesungguhnya.

5.3 Saran

1. Pada hasil kuesioner Asimetri Informasi (X1) pernyataan Nilai terendah berada dipoin pernyataan “Atas pekerjaan dibidang akuntansi, hanya penanggung jawab dibidang tersebut yang mengetahui seluruhin formasi yang berkaitan dengan transaksi instansi yang mempunyai dampak keuangan.” Saran penulisa agar di monitor atau perbaiki manajemen sdm nya untuk memfokuskan informasi keuangan agar tersampaikan dengan jelas dan akurat.
2. Pada hasil kuesioner Pengendalian Internal (X2) “Di instansi tempat saya bekerja, apabila laporan keuangan perlu segera diterbitkan, maka otorisasi transaksi harus dilaksanakan dan bukti pendukung harus disertakan” Untuk nilai

terendah penulis menyarankan agar segera memfokuskan laporan keuangan dan memperhatikan penerbitan laporan keuangannya.

3. Pada hasil kuesioner (X3) “Karyawan dapat mengakses suatu aplikasi dan data base tanpa persetujuan pimpinan” Untuk nilai terendah penulis menyarankan agar segera memfokuskan keamanan aplikasi agar tidak mudah di akses oleh banyak karyawan.